

SKRIPSI

**PENGARUH KOMBINASI KOMPRES AIR HANGAT DAN
PEMBERIAN AROMATERAPI KAYU MANIS TERHADAP
PENURUNAN INTENSITAS NYERI DISMENORHOE PADA
REMAJA PUTERI DI ASRAMA ST FILOMENA MENA
TAHUN 2023**



**REGINA TAOLIN
2281A0595**

**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN FAKULTAS
KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN INSTITUT
ILMU KESEHATAN STRADA
KEDIRI 2023**

SKRIPSI

PENGARUH KOMBINASI KOMPRES AIR HANGAT DAN PEMBERIAN AROMATERAPI KAYU MANIS TERHADAP PENURUNAN INTENSITAS NYERI DISMENORHOE PADA REMAJA PUTERI DI ASRAMA ST FILOMENA MENA TAHUN 2023

**Disusun untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Program Studi S1 Kebidanan IIK STRADA Indonesia**



Regina Taolin
2281A0595

**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN FAKULTAS
KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN INSTITUT
ILMU KESEHATAN STRADA
KEDIRI 2023**

SURAT PERNYATAAN

Saya bersumpah bahwa Proposal ini adalah hasil karya sendiri dan belum pernah dikumpulkan oleh orang lain untuk memperoleh gelar dari berbagai jenjang pendidikan di Perguruan Tinggi manapun.

Kediri, Februari 2024



Regina Taolin
NIM. 2281A0595

HALAMAN PERSETUJUAN

PROPOSAL
Diajukan Oleh :

Regina Taolin
2281A0595

USULAN PENELITIAN INI TELAH DISETUJUI

Pada tanggal, 29 Februari 2024
Pembimbing



Bd. Devy Putri Nursanti, S.ST., M.Kes
NIDN. 0709128601

Mengetahui
Dekan Fakultas Keperawatan & Kebidanan
Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia



Dr. Agusta Dian Ellina, S.Kep.Ns., M.Kep
NIDN. 0720088503

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH KOMBINASI KOMPRES AIR HANGAT DAN PEMBERIAN
AROMA TERAPI KAYU MANIS TERHADAP PENURUN
ANINTENSITAS NYERI DISMENORHOE PADA REMAJA PUTERI DI
ASRAMA ST FILOMENA MENA
TAHUN 2024**

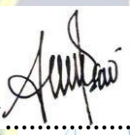
Oleh :

REGINA TAOLIN
NIM.2281A0595

**Usulan Penelitian ini telah disetujui dan dinilai
Oleh Panitia Penguji
Pada Program Studi S1 Kebidanan
Pada hari Selasa Tanggal 5 Maret 2024**

PANITIA PENGUJI

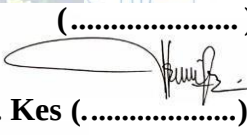
Ketua : Asruria sani Fajriah, SST, MKM


(.....)

Anggota : 1. Bd Putri Eka Sejati,SST,M.Kes


(.....)

2. Bd. Devy Putri Nursanti, SST, S. Keb. , M. Kes (.....)


(.....)

**Mengetahui
Dekan Fakultas Keperawatan &
Kebidanan Institut Ilmu Kesehatan
STRADA Indonesia**



Dr. Agusta Dian Elia..S.Kep..Ns..M.Kep

NIDN. 0720088503

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji syukur kepada TYME yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Pengaruh Kombinasi Kompres Air Hangat dan Pemberian Aromaterapi Kayu Manis terhadap Penurunan intensitas Nyeri Dismenorrhoe Pada Remaja Puteri di Asrama ST Filomena Mena Tahun 2023“ dapat diselesaikan. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk meneruskan jenjang penelitian pada Program Studi S1 Kebidanan di IIK STRADA Indonesia. Bersama ini perkenankanlah saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Sentot Imam Suprpto., MM,. selaku Rektor IIK STRADA Indonesia yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan di Program Studi S1 Kebidanan
2. Dr. Agusta Dian Ellina,. S.Kep,. Ns,. M.Kep selaku Dekan Fakultas Keperawatan dan Kebidanan IIK STRADA Indonesia
3. Riza Tsalatsatul Mufida,.SST,.Bd,.M.Keb selaku Kaprodi S1 Kebidanan
4. Bd. Devy Putri Nursanti, SST,.M.Kes selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan pada penyusunan Usulan Penelitian ini.
5. selaku Kepala Puskesmas..... yang telah memberikan Ijin untuk peneliti menyelesaikan kegiatan penelitian.
6. Responden dan Pihak-pihak yang membantu secara ikhlas, mendukung dan memotivasi dalam penyelesaian penyusunan usulan penelitian ini

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu segala kritik dan saran dari semua pihak sangatlah kami

butuhkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga Usulan penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan penulis khususnya. Amin.

Kediri,.....,.....2023
Peneliti

Regina Taolin
NIM. 2281A0592



ABSTRAK

PENGARUH KOMBINASI KOMPRES AIR HANGAT DAN PEMBERIAN AROMATERAPI KAYU MANIS TERHADAP PENURUNAN INTENSITAS NYERI DISMENORHOE PADA REMAJA PUTERI DI ASRAMA ST FILOMENA MENA TAHUN 2023

Regina Taolin

Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia

Menstruasi dapat menimbulkan gangguan yang cukup berarti bagi perempuan. Gangguan menstruasi yang sering terjadi pada kebanyakan perempuan adalah dismenorea. Dismenore dapat ditangani dengan metode farmakologi dan non farmakologi. Penanganan dismenore secara farmakologi yaitu dengan pemberian obat-obatan analgesik. Secara non farmakologi manajemen nyeri lebih aman digunakan karena tidak menimbulkan efek samping seperti obat-obatan. Melalui distraksi, relaksasi, imajinasi terbimbing, kompres hangat atau dingin. Metode pemberian kompres air hangat dan dingin dapat digunakan untuk mengurangi nyeri dismenore. Metode ini menggunakan proses fisiologis tubuh.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kombinasi Kompres Air Hangat dan Pemberian Aromaterapi Kayu Manis terhadap Penurunan intensitas Nyeri Dismenorhoe Pada Remaja Puteri di Asrama ST Filomena Mena Tahun 2023.

Desain penelitian menggunakan *Quasi-Experiment* dengan pendekatan *the time series experiment* yaitu hanya ada kelompok eksperimen dan tanpa kelompok kontrol. Sampel dalam penelitian ini yaitu Sebagian Remaja Puteri di Asrama ST Filomena Mena Tahun 2023 sebanyak 30 remaja yang mengalami dismenorhoe.

Berdasarkan hasil uji Wilcoxon menunjukkan nilai $p = 0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti ada Pengaruh Kombinasi Kompres Air Hangat dan Pemberian Aromaterapi Kayu Manis terhadap Penurunan intensitas Nyeri Dismenorhoe Pada Remaja Puteri di Asrama ST Filomena Mena Tahun 2023. Diharapkan responden dapat menerapkan terapi yang telah diterapkan oleh peneliti jika sewaktu-waktu mengalami nyeri dismenorhoe sehingga meminimalkan pengobatan secara farmakologi

Kata Kunci : *Kompres Air Hangat, Aromaterapi Kayu Manis, Nyeri Dismenorhoe*

ABSTRACT

THE EFFECT OF A COMBINATION OF WARM WATER COMPRESSES AND CINNAMON AROMATHERAPY ON REDUCING THE INTENSITY OF DYSMENORRHOE PAIN IN ADOLESCENT GIRLS AT THE ST. FILOMENA MENA DORMITORY. YEAR 2023

Regina Taolin
STRADA Institute of Health Sciences Indonesia

Menstruation can cause significant disruption for women. Menstrual disorders that often occur in most women are dysmenorrhea. Dysmenorrhea can be treated with pharmacological and non-pharmacological methods. Pharmacological management of dysmenorrhea is by administering analgesic drugs. Non-pharmacological pain management is safer to use because it does not cause side effects such as drugs. Through distraction, relaxation, guided imagery, warm or cold compresses. The method of applying warm and cold compresses can be used to reduce dysmenorrhea pain. This method uses the body's physiological processes.

This research aims to determine the effect of the combination of warm water compresses and cinnamon aromatherapy on reducing the intensity of dysmenorrhea pain in adolescent girls at the ST Filomena Mena Dormitory in 2023.

The research design uses a Quasi-Experiment with the time series experiment approach, namely there is only an experimental group and no control group. The sample in this study were 30 teenagers who experienced dysmenorrhoe.

Based on the results of the Wilcoxon test, the p value = 0.000 < 0.05, H₀ is rejected and H₁ is accepted, which means that there is a Combination Effect of Warm Water Compress and Cinnamon Aromatherapy on Reducing the intensity of Dysmenorrhoe Pain in Adolescent Girls at the ST Filomena Mena Dormitory in 2023. It is hoped that respondents can apply the therapy that has been applied by researchers if at any time they experience dysmenorrhoe pain so as to minimize treatment in facmakology.

Keywords: Warm Water Compress, Cinnamon Aromatherapy, Dysmenorrhoe Pain

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul.....	i
Surat Pernyataan.....	ii
Halaman Persetujuan.....	iii
Halaman Penetapan Panitia Penguji	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi.....	viii
Daftar Gambar.....	x
Daftar Tabel	xi
Daftar Lampiran.....	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
1. Manfaat teoritis	7
2. Manfaat praktis	7
E. Keaslian Penelitian.....	7
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	10
1. Konsep Dasar Dismenorrhoe	10
2. Konsep Dasar Kompres Air Hangat	13
3. Konsep Dasar Aromaterapi Kayu Manis.....	16
B. Kerangka Konsep	18
C. Hipotesis	19
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	21
B. Kerangka Kerja.....	21
C. Populasi, Sampel, dan Sampling	22
1. Populasi	22
2. Sampel	23
3. Sampling	23
D. Variabel Penelitian	23
E. Definisi Operasional.....	23
F. Lokasi Penelitian	25
G. Teknik Pengumpulan Data	26
H. Analisis Data	27
I. Etika penelitian.....	28
BAB IV. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Analisis Karakteristik Responden	30
B. Analisis Univariate	31
C. Analisis Bivariate	32

BAB V. PEMBAHASAN

- A. Analisis Sebelum dan sesudah tindakan kombinasi kompres air hangat dan aromaterapi kayu manis terhadap intensitas nyeri haid di Asrama ST Filomena Mena Tahun 2023 34
- B. Analisis Pengaruh Kombinasi Kompres Air Hangat dan Pemberian Aromaterapi Kayu Manis terhadap Penurunan intensitas Nyeri Dismenorrhoe Pada Remaja Puteri di Asrama ST Filomena Mena Tahun 2023 37

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

- C. Kesimpulan..... 41
- D. Saran..... 42

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR GAMBAR

HALAMAN

Gambar 2.1	Kerangka Konsep.....	19
Gambar 3.1	Kerangka Kerja.....	22



DAFTAR TABEL

HALAMAN

Table 1.1	Keaslian Penelitian	8
Tabel 2.2	Definisi Operasional Variabel Penelitian	23
Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Penelitian	31
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Pemberian Kompres Air Hangat dan Aromaterapi Kayu Manis Responden Penelitian.	32
Tabel 4.3	Distribusi Intensitas Nyeri Responden Sebelum Tindakan Penelitian	32
Tabel 4.4	Distribusi Intensitas Nyeri Responden Sesudah Tindakan Penelitian	32
Tabel 4.5	Gambaran Sebelum dan sesudah tindakan kombinasi kompres air hangat dan aromaterapi kayu manis terhadap intensitas nyeri haid di Asrama ST Filomena Mena	33
Tabel 4.6	Analisis Pengaruh Kombinasi Kompres Air Hangat dan Pemberian Aromaterapi Kayu Manis terhadap Penurunan intensitas Nyeri Dismenorrhoe Pada Remaja Puteri di Asrama ST Filomena Mena Tahun 2023	34



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Ijin Pengambilan Data Awal
Lampiran 2	Surat Ijin Penelitian
Lampiran 3	Surat Balasan Penelitian
Lampiran 4	Keterangan Kalaikan Etik
Lampiran 5	Lembar Informasi Penelitian (<i>Inform consent</i>)
Lampiran 6	Lembar Persetujuan Menjadi Responden
Lampiran 7	Instrumen Penelitian
Lampiran 8	Summary executive
Lampiran 9	Identitas Peneliti
Lampiran 10	Lembar Konsultasi
Lampiran 11	Master Data
Lampiran 12	Output SSPS
Lampiran 13	Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa remaja merupakan suatu masa peralihan dari pubertas yang ditandai dengan kematangan organ seksual dan tercapainya kemampuan untuk reproduksi, dimana salah satu ciri dari tanda pubertas seorang perempuan yaitu dengan terjadinya menstruasi. Menstruasi merupakan peluruhan lapisan jaringan endometrium bersama dengan darah, terjadi secara berkala dan dipengaruhi oleh hormon reproduksi. Lamanya perdarahan menstruasi rata-rata berlangsung selama 5-7 hari dengan siklus rata-rata 28 hari.

Menstruasi dapat menimbulkan gangguan yang cukup berarti bagi perempuan. Gangguan menstruasi yang sering terjadi pada kebanyakan perempuan adalah dismenorea. Dismenorea merupakan rasa tidak enak di perut bagian bawah sebelum dan selama haid. Dismenorea terjadi karena pelepasan Prostaglandin yang berlebihan mengakibatkan kenaikan kontraksi uterus sehingga terjadi rasa nyeri saat menstruasi. (Munthe, 2021)

Menurut WHO, nyeri Disminore sangat Umum Terjadi di Seluruh Dunia. Angkah Kejadian Disminore adalah 1.769.425 (90%). dimana 10-15% diantaranya mengalami disminore Tinggi. di Amerika Serikat diperkirakan Kejadian bisa dilaporkan 92%. di Indonesia angka kejadian dismenorea di Indonesia Sangat Besar, rata – rata lebih dari 50 %. Perempuan di Setiap Negara Mengalami Nyeri Disminore. (Saad, 2022). Tipe Primer adalah sekitar 54,89%

sedangkan sisanya penderita dengan dismenorea sekunder. Dismenorea terjadi pada remaja dengan prevalensi berkisar antara 43% hingga 93%, dimana sekitar 74- 80% remaja mengalami dismenorea ringan, sementara angka kejadian endometriosis pada remaja dengan nyeri panggul diperkirakan 25-38%, sedangkan pada remaja yang tidak memberikan respon positif terhadap penanganan untuk nyeri haid, endometriosis ditemukan pada 67% kasus. Kelainan terjadi pada 60-70% wanita di Indonesia dengan 15% diantaranya mengeluh bahwa aktivitas mereka menjadi terbatas akibat dismenore (Nurwana, 2022).

Dismenorea dibagi menjadi dua yaitu dismenorea primer dan dismenorea sekunder. Dismenorea primer adalah menstruasi yang sangat nyeri, tanpa patogis pelvis yang dapat diidentifikasi. Dapat terjadi pada waktu menarche atau segera setelahnya. Dismenorea ditandai oleh nyeri keram yang dimulai sebelum atau segera setelah awitan aliran menstruasi dan berlanjut selama 48 jam hingga 72 jam. Kontraksi otot perut yang terjadi terus menerus akibat keluarnya darah saat menstruasi menyebabkan nyeri dismenorea. (Dahlan, 2020)

Dampak dari dismenorea selain mengganggu aktivitas sehari-hari dan menurunnya kinerja yaitu mengalami mual, muntah, dan diare. Masih banyak wanita yang menganggap nyeri haid sebagai hal yang biasa, mereka beranggapan 1-2 hari sakitnya akan hilang. Padahal nyeri haid bisa menjadi tanda dan gejala suatu penyakit misalnya endometritis yang bisa mengakibatkan sulitnya mendapat keturunan. Dismenorea banyak dialami oleh wanita yang menstruasi, tetapi banyak pula dari mereka yang sering mengabaikan

disminorea tanpa melakukan upaya penanganan yang tepat. Kondisi seperti ini bisa saja membahayakan kesehatan wanita apabila dibiarkan tanpa penanganan. Dismenorea dapat menjadi salah satu gejala endometriosis atau penyakit dismenorea sekunder lainnya, oleh karena itu diperlukan upaya penanganan yang tepat dan benar pada wanita yang mengalami dismenorea terutama usia remaja. (Munthe, 2020)

Dismenore dapat ditangani dengan metode farmakologi dan non farmakologi. Penanganan dismenore secara farmakologi yaitu dengan pemberian obat-obatan analgesik. Secara non farmakologi manajemen nyeri lebih aman digunakan karena tidak menimbulkan efek samping seperti obat-obatan. Melalui distraksi, relaksasi, imajinasi terbimbing, kompres hangat atau dingin. Metode pemberian kompres air hangat dan dingin dapat digunakan untuk mengurangi nyeri dismenore. Metode ini menggunakan proses fisiologis tubuh. (Amalia, 2020)

Kompres hangat merupakan pengompresan yang dilakukan dengan mempergunakan buli-buli panas atau botol air panas yang di bungkus kain yaitu secara konduksi dimana terjadi pemindahan panas dari buli-buli ke dalam tubuh sehingga menyebabkan pelebaran pembuluh darah dan terjadi penurunan ketegangan otot sehingga nyeri haid yang di rasakan akan berkurang atau hilang. Kompres hangat sebagai metode yang sangat efektif untuk mengurangi nyeri. Dampak fisiologis dari kompres hangat adalah pelunakan jaringan fibrosa, membuat otot tubuh lebih rileks, menurunkan atau menghilangkan rasa nyeri, dan memperlancar aliran darah (Nida dan Sari, 2019).

Hasil Penelitian Munthe (2021) menunjukkan secara simultan terdapat Pengaruh Pemberian Kompres Air Hangat terhadap Nyeri Dismenorea pada Remaja di Wilayah Puskesmas Simangalam Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun 2020. Penelitian Dhirah (2019) menunjukkan bahwa nilai rata-rata dismenorea sebelum diberikan kompres hangat adalah 4,70 dan nilai rata-rata setelah pemberian kompres hangat adalah 0,70. Terdapat Penurunan intensitas dismenorea diperoleh nilai $p = 0,000 (< \alpha 0,05)$. Penelitian Masykuri (2021) menunjukkan ada pengaruh kompres hangat terhadap penurunan intensitas dismenorea. Pemberian kompres hangat dapat menurunkan tingkat dismenore pada remaja putri dengan rata-rata nilai $p = 0,000 (p < 0,05)$.

Selain kompres air hangat, aromaterapi kayu manis juga dijadikan alternative untuk mengatasi dismenorea. Penelitian oleh Maloto (2022) menunjukkan sekitar 100% artikel jurnal menunjukkan hasil terdapat pengaruh pemberian kayu manis terhadap penurunan nyeri haid pada remaja. Kayu manis berpengaruh untuk menurunkan nyeri haid karena kayu manis mengandung senyawa utama yang memiliki efek anti inflamasi yang dapat digunakan sebagai pereda nyeri. Hal ini dikarenakan terdapat zat utama yang terkandung dalam kayu manis yaitu cinnamaldehyde dan eugenol.

Kandungan utama kayu manis berupa cinnamaldehyde dan eugenol yang berperan penting dalam menurunkan nyeri haid (dysmenorrhea) karena bersifat menurunkan nyeri dan menghambat biosintesis prostaglandin yang diketahui bahwa penyebab seseorang mengalami nyeri pada saat terjadinya haid karena terdapat kadar prostaglandin yang meningkat (Jahangirifar, 2018).

Penelitian oleh Maloto (2022) menunjukkan sekitar 100% artikel jurnal menunjukkan hasil terdapat pengaruh pemberian kayu manis terhadap penurunan nyeri haid pada remaja. Kayu manis berpengaruh untuk menurunkan nyeri haid karena kayu manis mengandung senyawa utama yang memiliki efek anti inflamasi yang dapat digunakan sebagai pereda nyeri. Hal ini dikarenakan terdapat zat utama yang terkandung dalam kayu manis yaitu cinnamaldehyde dan eugenol.

Kandungan utama kayu manis berupa cinnamaldehyde dan eugenol yang berperan penting dalam menurunkan nyeri haid (dismenorea) karena bersifat menurunkan nyeri dan menghambat biosintesis prostaglandin yang diketahui bahwa penyebab seseorang mengalami nyeri pada saat terjadinya haid karena terdapat kadar prostaglandin yang meningkat (Jahangirifar, 2019).

Selain itu, kandungan pada minyak atsiri kayu manis juga bermanfaat mengendurkan otot yang tegang dan mengurangi nyeri sendi. Aromaterapi kayu manis selain memiliki aroma yang harum juga bermanfaat untuk meringankan otot yang tegang, meningkatkan sirkulasi, dan meringankan kram pada saat menstruasi (Utari, 2020).

Berdasarkan data di Asrama ST Filomena Mena menunjukkan sekitar 30 orang remaja putri yang mengalami dismenorhoe dari 73 remaja putri pada tahun 2023. Hasil wawancara awal di Asrama ST Filomena Mena menunjukkan bahwa beberapa remaja mengalami dismenorhoe dan bahkan mengganggu aktivitasnya dan mereka hanya membiarkan nyerinya menghilang dengan sendirinya. Berdasarkan latar belakang dan beberapa penelitian, maka penulis

tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ”Pengaruh Kombinasi Kompres Air Hangat dan Pemberian Aromaterapi Kayu Manis terhadap Penurunan intensitas Nyeri Dismenorhoe Pada Remaja Puteri di Asrama ST Filomena Mena Tahun 2023”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana Pengaruh Kombinasi Kompres Air Hangat dan Pemberian Aromaterapi Kayu Manis terhadap Penurunan intensitas Nyeri Dismenorhoe Pada Remaja Puteri di Asrama ST Filomena Mena Tahun 2023”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Pengaruh Kombinasi Kompres Air Hangat dan Aromaterapi Kayu Manis Terhadap Penurunan Nyeri Dismenorhoe Pada Remaja Puteri di Asrama ST Filomena Mena Tahun 2023.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi Penurunan Intensitas nyeri Dismenorhea remaja putri sebelum dan sesudah diberikan kombinasi kompres air hangat dan aromaterapi kayu manis di Asrama ST Filomena Mena Tahun 2023.
- b. Menganalisis Pengaruh Kombinasi Kompres Air Hangat dan Pemberian Aromaterapi Kayu Manis terhadap Penurunan intensitas Nyeri Dismenorhoe Pada Remaja Puteri di Asrama ST Filomena Mena Tahun 2023.

1. Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis

Penelitian ini dapat memberikan informasi yang dapat digunakan sebagai masukan dan acuan pengembangan wawasan tentang hubungan aromaterapi kayu manis intensitas nyeri dismenorhoe pada remaja putri.

b. Manfaat praktis

a. Bagi profesi Kesehatan

Sebagai bahan masukan bagi tenaga kesehatan khususnya yang bekerja di instansi pelayanan untuk mengetahui manfaat kompres air hangat dan terhadap nyeri dismenorhoe pada remaja putri.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai bahan referensi tambahan dan sumbangan pemikiran perkembangan pengetahuan sehingga dapat mengembangkan penelitian tentang nyeri dismenorhoe pada remaja putri.

c. Bagi Instansi

Diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah kepustakaan dan tingkat pengetahuan terkait nyeri dismenorhoe pada remaja putri.

2. Keaslian Penelitian

Penelitian serupa mengenai Pengaruh Kombinasi Kompres Air Hangat dan Pemberian Aromaterapi Kayu Manis terhadap Penurunan intensitas Nyeri Dismenorhoe Pada Remaja Putri di Asrama ST Filomena Mena Tahun 2023, yaitu :

No	Nama Peneliti, Tahun	Judul	Nama Jurnal	Variabel		Metode Penelitian	Desain Sampling	Hasil	Novelty
				Independen (X)	Dependen (Y)				
1	Rahmah A.H alototri, dkk. 021	Pengaruh pemberian kayu manis terhadap penurunan nyeri haid pada remaja putri	Manuju: Malahayati Nursing Journal, Issn Cetak: 2655-2728	Pemberian kayu manis	Penurunan nyeri haid	Penelitian ini menggunakan metode systematic literature review	Jumlah responden sebanyak 14 artikel dalam jurnal yang dipublikasi sejak tahun 2012-2021. Rata-rata usia remaja yang mengalami dismenorea 10-18 tahun	Hasil pennelitian terdapat pengaruh pemberian kayu manis terhadap penurunan nyeri haid pada remaja	Pada penelitian yang akan saya lakukan akan memberikan tindakan ke responden dengan memberikan aromateraphy kayu manis dalam bentuk sediaan minyak yang dioleskan ke bagian perut Remaja yang mengalami dismenorhoe dan diberika 2 kali sehari yaitu diwaktu pagi dan seblum tidur.
2	Hanisah Nurbaiti dkk, 021	Aroma Terapi Menurunkan Intensitas Dismenorea	Tanjungpura Journal of Nursing Practice and	Aromaterapi	Intensitas Dismenorhoe	Telaah literatur	dengan mencari artikel jurnal atau studi sebelumnya pada 7 database	Dari hasil 9 artikel yang ditelaah, menunjukkan	Pada penelitian yang akan saya lakukan akan memberikan

		Primer Pada Remaja Putri: Literature Review	Education, Volume No.3, No. 2, 2021				online yang diterbitkan pada tahun 2016-2020.	aroma terapi yang menggunakan minyak esensial bawang merah, minyak zaitun, daun jeruk purut, bunga melati, peppermint, jeruk, bunga mawar, jintan hitam dan jahe yang diberikan secara inhalasi, masase, dan kompres hangat memberikan perasaan nyaman dan relaksasi sehingga dapat menurunkan nyeri, mengurangi durasi, dan gejala dismenorea primer.	tindakan ke responden dengan memberikan aromateraphy kayu manis dalam bentuk sediaan minyak yang dioleskan ke bagian perut Remaja yang mengalami dismenorhoe dan diberika 2 kali sehari yaitu diwaktu pagi dan seblum tidur.
3	Aftrilia Dhea utri & Yelfi Anwar, 2022	Perbedaan skala nyeri haid sebelum dan	Minyak Atsiri: Produksi	Aromaterapi	Nyeri Haid	Penelitian korelasional dengan	Setiap kelompok terdiri dari 30 responden yang	Hasil penelitian uji Paired T test ini	Pada penelitian yang akan saya lakukan akan

		sesudah diberikan aromaterapi pada remaja	dan Aplikasinya untuk Kesehatan			pendekatan cross sectional.	terdiri dari remaja putri dengan usia 15-18 tahun yang termasuk kriteria inklusi di daerah Kecamatan Singaran Pati Kota Bengkulu	menunjukkan ada perbedaan antara sebelum dan sesudah diberikan aromaterapi pada kelompok perlakuan dengan nilai Sig (2-tailed) $\alpha < 0,000$ ($\alpha < 0,05$). A	memberikan tindakan ke responden dengan memberikan aromateraphy kayu manis dalam bentuk sediaan minyak yang dioleskan ke bagian perut Remaja yang mengalami dismenorhoe dan diberika 2 kali sehari yaitu diwaktu pagi dan seblum tidur.
--	--	---	---------------------------------	--	--	-----------------------------	--	--	---